

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial, selalu melakukan berbagai macam aktivitas kegiatan baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain. Salah satu macam aktivitas kegiatan manusia tersebut, diwujudkan dalam suatu kegiatan yang disebut dengan kerja. Aktivitas didalam kerja itu mengandung suatu unsur kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu yang pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karyawan yang telah bekerja menyumbangkan tenaga dan pikirannya itu akan mendapatkan imbalan atau balas jasa yang sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan.¹

Dengan bekerja berarti manusia juga telah berbuat adil pada diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Jenis pekerjaan yang bisa dilakukan dalam mempertahankan hidupnya bisa melalui perantara yang dia usahakan sendiri dalam arti dengan menggunakan tangan dia sendiri ataupun pekerjaan dengan perantara orang lain atau bekerja kepada orang lain. Seluruh aktivitas hidup manusia, perlu dikaitkan dengan kesadaran adanya akhirat dimana setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban dalam kehidupan yang telah dijalannya di dunia.²

Seseorang bekerja memberikan waktu dan tenaganya kepada organisasi dan sebagai kontra prestasinya, organisasi memberikan imbalan atau kompensasi yang bentuknya dapat sangat bervariasi.

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Ditengah gempuran arus industrialisasi dalam negeri, nampaknya telah menutup mata kita tentang posisi pertanian dalam negeri. Tetapi ada beberapa hal yang kita lupakan berkaitan dengan kondisi masyarakat Indonesia, di mana masih banyaknya jumlah pedesaan yang belum tersentuh oleh

¹ Moehariono, *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*(RajaGrafindo Persada, Jakarta: 2012), 247.

² Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari'ah* (Bumi Aksara, Jakarta: 2008), 75.

modernisasi. Tentunya industrialisasi tersebut tidak berlaku di wilayah pedesaan yang masih menjalankan sistem pertanian tradisional.

Pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat pertanian, yang dicapai melalui investasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pembangunan prasarana ekonomi, serta penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian.

Pembangunan pertanian yang menganut paradigma modernisasi dengan mengutamakan prinsip efisiensi telah menyebabkan terjadinya perubahan struktur sosial masyarakat. Perubahan yang terjadi terutama terkait dengan struktur kepemilikan lahan pertanian yang mengakibatkan terjadinya : 1) petani lapisan atas, yang memiliki akses penuh pada sumber daya lahan, kapital, mampu merespon teknologi dan pasar dengan baik serta mempunyai peluang berproduksi yang berorientasi penuh pada keuntungan. 2) petani lapisan bawah yang relatif miskin (dari segi lahan dan kapital), tetapi hanya memiliki faktor produksi tenaga kerja. Untuk memenuhi kebutuhan produksi, kedua lapisan masyarakat tersebut terlibat dalam ketimpangan suatu hubungan kerja.³

Dalam zaman yang serba modern seperti saat ini, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi sangat ketat. Tingkat pendidikan, *skill*, dan pengalaman sangat dibutuhkan. Ada banyak orang yang memiliki modal tapi tidak bisa menggunakannya untuk usaha. Oleh sebab itu manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, mereka harus bekerja sama satu sama lain untuk dapat menciptakan suatu hubungan timbal balik yaitu antara pemilik modal dan orang yang membutuhkan pekerjaan.

Dengan adanya kerja sama antara pemilik modal dengan pekerja, maka pekerja akan mendapatkan upah dari hasil pekerjaannya. Pengusaha mendapatkan laba keuntungan dari usahanya dan bagi pekerja mendapatkan upah yang bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Akan tetapi, ada juga pengusaha dan pekerja yang belum mengerti tentang tatacara pengupahan dan upah yang sesuai, baik dari sudut ekonomi secara umum maupun dalam sudut pandang islam.

³ Dwi Wahyuni, "Analisis Sistem Pengupahan Bawon Pada Pertanian Padi (Studi kasus Pada Petani Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)," (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan, Vol 02, No. 02, (2016), 104.

Di lokasi Desa wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati sendiri di dalamnya terdapat banyak sekali kolam budidaya ikan air tawar, kolam pemancingan, rumah makan ikan bakar, dan toko peralatan memancing. Tentunya ini menjadi peluang kerja untuk masyarakat Desa Talun yang belum memiliki pekerjaan. Dan benar adanya sampai saat ini di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun sudah banyak menyerap tenaga kerja yang berasal dari Desa Talun sendiri dan sekitarnya, pekerja yang bekerja di lokasi ini jumlahnya sudah mencapai 50 orang lebih, baik itu pekerja tetap maupun pekerja yang tidak tetap. Bagi para pekerja tetap mereka akan masuk kerja setiap hari sedangkan untuk pekerja yang tidak tetap mereka akan berkerja ketika mendapatkan panggilan kalau sedang ada pesanan yang memang membutuhkan tenaga bantuan.

Sistem pemberian upah di lokasi wisata ini menggunakan sistem harian dan sistem borongan. Dimana sistem yang digunakan ini tergantung dengan jenis pekerjaannya, untuk para pekerja yang bekerja di bagian mirik (pemanenan ikan) menggunakan sistem borongan sedangkan untuk para pekerja yang bekerja di bagian rumah makan ikan bakar, rental pemancingan, dan toko peralatan pancing menggunakan sistem harian.

Peneliti melakukan investigasi ke lapangan dengan datang dan bertanya secara langsung dengan para pekerja yang ada di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar desa talun, kecamatan kayen, kabupaten pati. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwasannya sistem pengupahan yang ada di lokasi tersebut masih terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima pekerja tetap dengan jenis pekerjaan yang sama, sehingga ditakutkan akan terjadi kecemburuan sosial muncul di kalangan pekerja, tidak ditentukan kapan tanggal akan diberikannya upah, di sana upah akan di berikan kepada para pekerja bisa seminggu sekali, dua minggu sekali, dan satu bulan sekali, tergantung pekerja tersebut mau memintanya kapan. Para pekerja disana mengakui awal mula ketika pertama kali akan masuk kerja tidak ada perjanjian kerja antara pemberi kerja dengan para pekerja, mereka belum mengetahui berapa jumlah nominal gaji yang akan diterima dan kapan akan di berikan gaji tersebut. Untuk

jam kerjanya rata-rata di lokasi pemancingan dan budidaya ikan air tawar ini masuk kerja mulai pukul 07.00 ketika tanggal merah atau hari libur dan pukul 07.30 untuk hari-hari biasa dan pulang pukul 17.00.

Berdasarkan pada pemaparan diatas, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai sistem pengupahan pekerja yang ada di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar desa talun dalam sebuah karya ilmiah yang berupa skripsi dengan judul : **ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PEKERJA DILOKASI WISATA PEMANCINGAN DAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan tahap-tahap berfikir dan bertindak secara ilmiah. Di samping itu juga perlu di lakukan prurumusan masalah secara teoritis terhadap seluruh aktivitas dengan tindakan yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh peneliti. Salah satu hal dalam penelitian adalah membatasi pokok permasalahan dalam penelitian. Jika pokok permasalahan sudah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian yang dilakukan bisa lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan di teliti di lokasi pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati yaitu **sistem pengupahan karyawan atau pekerja dalam sudut pandang konvensional dan perspektif islam.**

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem dan penentuan upah pekerja di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana sistem penentuan upah pekerja di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati dalam perspektif islam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pengupahan pekerja di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui sistem pengupahan pekerja di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati dalam perspektif islam.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi akademisi, hasil dari pemikiran diharapkan dapat menyumbang pemikiran secara teoritis dan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah yang semoga bisa bermanfaat bagi perbendaharaan kepustakaan, terutama dalam bidang pendidikan.
 - b) Sebagai acuan bagi penulis berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengupahan.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi pengurus lokasi wisata, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.
 - b) Bagi Masyarakat Umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sistem pengupahan yang baik yang sesuai dengan perspektif islam.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan pemahaman dan penelitian pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan skripsi, motto, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi pustaka yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, tinjauan atas penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan peneliti, dan lampiran-lampiran.